

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa teks *tangis milagi* terjalin dengan adanya aspek gramatikal dan leksikal, sehingga makna yang dihasilkan dari perpaduan tersebut dapat dipahami oleh pembaca. Dalam penelitian ini ditunjukkan sejumlah aspek leksikal dan gramatikal yang menghubungkan kalimat-kalimat dalam bentuk tabel.

1. Aspek gramatikal yang terdapat dalam teks *tangis milangi* terdiri atas (1) Pengacuan (referensi) yang diklasifikasikan menjadi pengacuan persona yang direalisasikan melalui persona pertama, kedua dan ketiga kemudian terdapat pengacuan demonstratif waktu dan tempat serta adanya pengacuan komparatif, (2) Pelesapan (ellipsis), dan (3) Perangkaian (konjungsi). Aspek leksikal terdiri atas (1) Repetisi (pengulangan) dan (2) Antonimi (lawan kata).
2. Hasil analisis yang terdapat dalam teks *tangis milangi* terdapat beberapa aspek kontekstual yaitu (1) Prinsip penafsiran personal, (2) Prinsip penafsiran lokasional dan (3) Penafsiran temporal. Teks *tangis milangi* disampaikan secara spontan dan berdasarkan isi hati si penyaji. Tidak ada pembuka, bagian tengah dan bagian akhir, atau teks yang sudah baku tetapi disampaikan sesuai dengan isi hati si penyaji. Seluruh teksnya

3. merupakan isi karena keseluruhan dari teks tersebut berisi ungkapan perasaan yang dirasakan sipenyaji.
4. Teks *tangis milangi* ini memiliki tekstur atau hubungan makna dari baris pertama dengan baris berikutnya sehingga terjalin dengan adanya hubungan makna dalam teks tersebut.

Budaya *tangis milangi* sudah semakin memudar dari masyarakat Pakpak sehingga pemerintah dan masyarakat pemilik kebudayaan tersebut memiliki peran masing-masing untuk mempertahankan keberadaan sastra lisan tersebut.

## **B. Saran**

Adapun saran penulis dalam penelitian ini diharapkan kepada masyarakat menjadikan sebuah karya sastra menjadi pembelajaran bagi kehidupan serta diharapkan agar budaya *tangis milangi* ini dapat dibangkitkan dan dikembangkan kembali agar tidak punah. Adanya penelitian ini juga dapat menjadi masukan yang positif bagi peneliti berikutnya.

Penulis juga berharap kepada masyarakat Pakpak agar kiranya tetap memelihara dan memberikan perhatian terhadap kebudayaan yang ada karena kebudayaan Pakpak sudah semakin hilang seiring dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu, sebagai masyarakat Pakpak mari kita sama-sama menunjukkan dan memberikan perhatian terhadap kebudayaan yang kita miliki sebagai identitas bangsa.